



Peran Kinerja Pegawai Bumdes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tonusu, Kecamatan Pamona Puselemba, Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah

Ani Susanti

Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Tadulako

Slamet Riadi

Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Tadulako

Rizali Djaelangara

Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Tadulako

Alamat: Jl. Soekarno Hatta Km. 9, Tondo, Palu, Sulawesi Tengah 94118

Korespondensi penulis: Anisusanti@gmail.com

Abstract : *The purpose of this study was to evaluate the administrative capabilities and performance of the Tonusu Village-Owned Enterprise (BUMDes) management in facilitating the effective management of village business units. As a crucial element for local economic development, BUMDes is expected to have professional and transparent management. The method used in this study was qualitative through direct observation, in-depth interviews, and document collection during Field Experience Practice (PPL). The findings of this study indicate that BUMDes management does not receive compensation, but still demonstrates quite good performance due to intrinsic motivation driven by moral responsibility and social engagement. On the other hand, several challenges are faced, including administrative deficiencies, limited transportation facilities, a shortage of management personnel, and low community discipline in the food security program. This situation affects the effective management of the chair, tent, and gas rental business unit, which generates an annual turnover of approximately IDR 500 million. This study concludes that the success of BUMDes is influenced not only by local economic potential but also heavily dependent on administrative capabilities, the quality of management performance, and community participation. These findings suggest that the village government should improve management, oversight, and human resource capacity to ensure the effective continuity of BUMDes operations.*

Kata Kunci : Adminisrasi Desa ; BUMDes ; Ekonomi Lokal ; Kinerja Pengurus ; Pembangunan Desa ; Tata Kelola

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kemampuan administrasi dan performa pengurus BUMDes Tonusu dalam memfasilitasi pengelolaan efektif unit usaha desa. Sebagai elemen penting untuk pengembangan ekonomi lokal, BUMDes diharapkan memiliki manajemen yang profesional dan transparan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif melalui pengamatan langsung, wawancara mendalam, dan pengumpulan dokumen selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengurus BUMDes tidak menerima imbalan, namun tetap menunjukkan performa yang cukup baik berkat motivasi intrinsik yang didorong oleh tanggung jawab moral dan keterikatan sosial. Di sisi lain, sejumlah tantangan dihadapi, termasuk kekurangan dalam administrasi, sarana transportasi yang terbatas, jumlah tenaga pengelola yang kurang, serta rendahnya disiplin warga dalam program ketahanan pangan. Situasi ini mempengaruhi efektivitas pengelolaan unit usaha penyewaan kursi, tenda, dan gas yang menghasilkan omzet tahunan sekitar Rp500 juta. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan BUMDes dipengaruhi bukan hanya oleh potensi ekonomi lokal, tapi juga sangat bergantung pada kemampuan administrasi, kualitas kinerja pengurus, dan partisipasi masyarakat. Temuan ini menyarankan agar pemerintah desa meningkatkan pengelolaan, pengawasan, dan kapasitas sumber daya manusia untuk menjamin keberlangsungan operasi BUMDes secara efektif.

Kata Kunci : Adminisrasi Desa ; BUMDes ; Ekonomi Lokal ; Kinerja Pengurus ; Pembangunan Desa ; Tata Kelola

PENDAHULUAN

Pembangunan desa adalah salah satu prioritas utama di dalam kebijakan pembangunan negara, khususnya sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 mengenai Desa. Melalui regulasi ini, pemerintah menekankan perlunya desa untuk mandiri dalam memanfaatkan potensi lokal, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memperkuat pengelolaan ekonomi yang berlandaskan komunitas. Salah satu alat penting yang diciptakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), yang berfungsi sebagai entitas ekonomi desa yang diatur secara profesional, untuk memanfaatkan sumber daya lokal dan mengoptimalkan pendapatan desa.

Dari segi konseptual, BUMDes diharapkan berperan sebagai penggerak ekonomi desa dengan menyediakan layanan usaha, menciptakan lapangan kerja, dan memfasilitasi program-program pemberdayaan bagi masyarakat. Namun, keberhasilan BUMDes dalam operasionalnya tidak hanya bergantung pada potensi ekonomi dari desa, namun juga sangat tergantung pada kinerja para pegawainya sebagai pihak kunci dalam pengelolaan organisasi. Dalam konteks administrasi publik, kinerja pegawai mencakup hal-hal seperti produktivitas, responsivitas, akuntabilitas, serta mutu layanan yang diberikan kepada masyarakat. Oleh karena itu, kualitas kinerja pegawai di BUMDes sangat berpengaruh terhadap efektivitas lembaga dalam mencapai sasaran pendirian BUMDes dan dampaknya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Di Desa Tonusu, yang terletak di Kecamatan Pamona Puselemba, Kabupaten Poso, BUMDes memainkan peran yang cukup penting karena mengelola berbagai unit usaha, antara lain penyewaan kursi, tenda, dan gas, serta terlibat dalam program ketahanan pangan di desa. Meskipun pendapatan tahunan BUMDes Tonusu cukup tinggi, sekitar Rp500 juta, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa kinerja staf masih mengalami beberapa kendala, seperti kurangnya sumber daya pengelola, ketidakaturan administrasi pada awal berdirinya, dan rendahnya insentif untuk pengurus yang bekerja secara sukarela. Situasi ini berpotensi memengaruhi efisiensi layanan, profesionalisme manajemen usaha, dan kelangsungan lembaga dalam jangka panjang.

Di sisi lain, partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan layanan BUMDes serta keterlibatannya dalam program ketahanan pangan juga menjadi indikator kunci untuk menilai keberhasilan BUMDes. Ketidaksiplinan beberapa warga dalam pengembalian dana program dan penggunaan sarana BUMDes yang masih belum maksimal mencerminkan adanya tantangan dalam membangun sistem pengelolaan yang transparan, akuntabel, dan fokus pada kepentingan publik. Oleh sebab itu, penting untuk menganalisis kinerja pegawai BUMDes beserta kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat, guna memberikan wawasan empiris terkait efektivitas pengelolaan BUMDes Tonusu serta memberikan landasan untuk rekomendasi perbaikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam bagaimana kinerja pegawai BUMDes Tonusu berdampak pada kesejahteraan masyarakat, kendala apa saja yang dihadapi dalam pengelolaan BUMDes, serta bagaimana hubungan antara kebijakan pemerintah, kapasitas administrasi, dan partisipasi masyarakat dalam mendukung keberhasilan lembaga. Analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat secara akademis maupun praktis dalam pengembangan pengelolaan BUMDes yang lebih efektif dan berkelanjutan.

KAJIAN TEORI

Teori terkait kinerja pegawai menurut Agus Dwiyanto memberikan struktur indikator untuk mengevaluasi performa lembaga publik, yang juga bisa diterapkan dalam menilai kinerja tenaga kerja BUMDes. Ada lima indikator utama yang harus diperhatikan:

1. Produktivitas, perbandingan antara masukan dan keluaran; untuk BUMDes, hal ini meliputi skala usaha, total pendapatan, dan perkembangan aset.
2. Kualitas Layanan, sejauh mana layanan yang diberikan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan baik.
3. Responsivitas, kapasitas organisasi dalam memenuhi tuntutan dan harapan masyarakat.
4. Responsibilitas, kepatuhan dalam menjalankan aturan, prosedur, serta prinsip-prinsip administrasi yang tepat.
5. Akuntabilitas, transparansi dan kemampuan untuk mempertanggung jawabkan kegiatan dan kebijakan kepada Masyarakat umum.

Implikasi teoritis : kelima indikator ini berfungsi sebagai tolak ukur untuk menilai kualitas kinerja pegawai BUMDes yang kemudian di perkirakan akan berpengaruh terhadap kemampuan BUMDes dalam meningkatkan taraf hidup Masyarakat desa (melalui peningkatan pendapatan keluarga, penciptaan pekerjaan, penyediaan layanan sosial dan penguatan ekonomi local).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan induktif yang dilakukan di BUMDes Desa Tonusu, menurut Sugiyono (2011: 56) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas dan berakhir dengan sebuah teori. Menurut bungin (2003: 147) sebuah metode analisis yang integratif dan lebih secara konseptual untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis dokumen dalam rangka untuk memahami makna, signifikansi dan relevansinya. Menurut Saryono (2010: 49) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2011: 55), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri angulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam kepada informan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kinerja Pegawai BUMDes dalam Perspektif Teori Kinerja Aparatur

Temuan dari penelitian mengindikasikan bahwa hasil kerja pegawai BUMDes memainkan peranan penting dalam manajemen unit bisnis dan penyediaan layanan ekonomi bagi komunitas desa. Berdasarkan teori kinerja aparatur yang diajukan oleh Agus Dwiyanto (2006), analisis dilakukan dengan merujuk pada lima indikator utama: produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, tanggung jawab, dan akuntabilitas.

1. Produktivitas Pegawai BUMDes

Produktivitas ditentukan oleh kemampuan BUMDes dalam menciptakan keluaran ekonomi, yang tercermin dari peningkatan omzet, pengelolaan aset, serta pertumbuhan unit usaha. Observasi di lapangan menunjukkan bahwa meskipun pegawai beroperasi dengan honorarium yang terbatas, aktivitas operasional tetap berlangsung, dibuktikan dengan keberlanjutan unit usaha seperti penyewaan peralatan, pengelolaan program ketahanan pangan, serta usaha lain yang menjadi sumber pendapatan desa.

Analisis ini menguatkan indikator produktivitas dalam teori Dwiyanto, yang menyatakan bahwa meskipun input terbatas, hal tersebut tidak sepenuhnya menghalangi keluaran jika ada komitmen sosial dari pegawai. Meski begitu, hasil yang dicapai masih belum maksimal disebabkan oleh kurangnya sumber daya manusia, minimnya kesempatan pelatihan, dan absennya insentif yang rutin.

2. Kualitas Layanan

Kualitas layanan BUMDes terlihat dari cara pengurus berinteraksi dengan masyarakat dengan cepat dan bersahabat, meskipun prosedurnya masih sederhana. Penelitian lapangan menunjukkan bahwa masyarakat merasa terbantu, terutama dalam layanan peminjaman alat dan dukungan program ekonomi.

Namun, kualitas layanan belum sepenuhnya memenuhi kriteria layanan publik karena masih ada keluhan mengenai ketepatan waktu, prosedur administrasi yang belum terdokumentasi dengan baik, dan keterbatasan pada fasilitas operasional. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kualitas layanan menurut teori Dwiyanto belum sepenuhnya tercapai, yang berdampak pada efisiensi BUMDes dalam memberikan manfaat ekonomi langsung bagi masyarakat.

3. Responsivitas

Responsivitas dapat dilihat dari sejauh mana BUMDes merespons kebutuhan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa staf cukup responsif terhadap permintaan masyarakat, terutama dalam memenuhi kebutuhan sarana untuk acara serta mendukung kegiatan ekonomi di desa.

Namun, responsivitas ini masih terkesan informal dan belum didukung oleh sistem pengaduan atau mekanisme pelayanan yang resmi. Ini mengindikasikan bahwa responsivitas yang tinggi tidak otomatis berarti pelayanan yang berkualitas, jika tidak didukung oleh administrasi yang standar. Temuan ini memperkuat keterkaitan antara responsivitas dan tanggung jawab dalam teori kinerja aparat.

4. Responsibilitas dan Akuntabilitas

Dalam hal responsibilitas, staf berusaha melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan desa dan pedoman BUMDes, tetapi pencatatan keuangan dan administrasi belum sepenuhnya memenuhi standar modern. Akuntabilitas yang ada saat ini masih bersifat internal, ditunjukkan dengan laporan pertanggungjawaban yang disampaikan kepada pemerintah desa, tetapi belum memiliki transparansi publik secara rutin.

Analisis terhadap teori menunjukkan bahwa tanpa adanya akuntabilitas yang solid, kepercayaan publik akan sulit untuk maksimal, sehingga partisipasi masyarakat dalam usaha ini cenderung stagnan. Temuan ini menegaskan bahwa perbaikan kualitas administrasi adalah syarat penting untuk meningkatkan kinerja BUMDes.

5. Pengaruh Kinerja Pegawai BUMDes terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Penelitian ini menunjukkan bahwa performa pegawai BUMDes berdampak nyata, meskipun tidak sepenuhnya efisien, dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

a. Dampak Ekonomi Langsung

BUMDes berperan dalam meningkatkan pendapatan warga melalui:

- Penyediaan sarana usaha,
- Fasilitas peminjaman barang,
- Kegiatan ketahanan pangan, dan
- Kesempatan kerja bagi warga tertentu.

Hal ini sejalan dengan teori pembangunan lokal yang menjelaskan bahwa lembaga desa dapat memperkuat ekonomi masyarakat melalui unit usaha yang berbasis pada kebutuhan lokal. Namun, dampaknya masih belum tergolong signifikan secara keseluruhan karena kelemahan kapasitas kelembagaan.

b. Dampak Sosial dan Pemberdayaan

Dari segi sosial, BUMDes meningkatkan solidaritas melalui program yang berfokus pada kebutuhan masyarakat dan akses layanan yang lebih mudah. Teori pemberdayaan masyarakat menyatakan bahwa akses terhadap sumber daya lokal merupakan elemen penting dalam kesejahteraan sosial. Temuan di lapangan menunjukkan adanya peningkatan rasa kepemilikan masyarakat terhadap program-program desa.

Namun, pemberdayaan komunitas belum dapat dicapai secara maksimal akibat rendahnya keterlibatan masyarakat dalam pengawasan dan pengambilan keputusan terkait BUMDes.

c. Faktor Penghambat dan Pendukung Kinerja BUMDes

Pembahasan ini memiliki pentingnya tersendiri karena menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan kinerja BUMDes belum mencapai optimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

✚ Faktor Penghambat

- Ketidakadaan gaji tetap untuk pegawai, sehingga motivasi kerja sering berubah-ubah.
- Keterbatasan kapasitas sumber daya manusia, terutama dalam hal administrasi, pelaporan, dan pengelolaan keuangan.

- Sarana dan prasarana yang minim, termasuk kurangnya kendaraan untuk operasional.
- Sistem administrasi yang kurang baik, menyebabkan minimnya dokumentasi kegiatan dan laporan.
- Rendahnya partisipasi masyarakat, sehingga manfaat yang dihasilkan BUMDes tidak tersebar dengan luas.

Faktor-faktor ini sejalan dengan teori motivasi, teori institusional, dan teori tata kelola yang menekankan pentingnya insentif, organisasi yang solid, dan sistem pengelolaan yang transparan.

🌈 Faktor Pendukung

- Dedikasi karyawan, meskipun tanpa imbalan finansial.
- Tingginya permintaan dari masyarakat atas layanan BUMDes, khususnya dalam hal fasilitas acara dan ketahanan pangan.
- Bantuan dari pemerintah desa melalui peraturan dan dana awal.
- Aset BUMDes yang telah ada, meski dalam skala kecil, memiliki potensi untuk berkembang lebih lanjut.

Faktor-faktor ini mendukung teori pandangan berbasis sumber daya, yang menyatakan bahwa aset internal dapat menjadi keunggulan kompetitif jika dikelola dengan baik.

🌈 Sintesis Pembahasan: Menjawab Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang ada dalam latar belakang berfokus pada dampak kinerja pegawai BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat. Dari hasil analisis yang dilakukan:

- Kinerja pegawai BUMDes memiliki dampak positif, meskipun belum mencapai tingkat optimal terhadap kesejahteraan masyarakat.
- Produktivitas serta responsivitas para pegawai sudah baik, tetapi terdapat kelemahan dalam kualitas layanan, akuntabilitas, dan manajemen.
- Pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat lebih terlihat pada aspek sosial dan akses layanan dibandingkan dengan peningkatan pendapatan yang berarti.
- Tantangan utama terletak pada kapasitas sumber daya manusia, insentif, dan sistem tata kelola; sedangkan faktor pendukung utama adalah kebutuhan masyarakat dan dedikasi pengurus.

Dengan demikian, pembahasan ini memberikan jawaban langsung atas pertanyaan penelitian, menunjukkan keterkaitan antara variabel kinerja pegawai dan kesejahteraan masyarakat dalam konteks BUMDes Tonusu.

🌈 Implikasi Teoritis dan Praktis

- Temuan ini memperkuat pandangan teori Dwiyanto yang menyatakan bahwa kinerja aparatur seharusnya tidak hanya diukur melalui hasil akhir, tetapi juga harus mengambil akuntabilitas dan kualitas layanan ke dalam pertimbangan.
- Teori pemberdayaan, tata kelola, serta pembangunan lokal terbukti menjelaskan peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dari segi praktis, hasil penelitian ini menunjukkan keperluan untuk:

- Pelatihan dalam administrasi,

- Penetapan penghasilan pegawai,
- Peningkatan transparansi,
- Penguatan partisipasi masyarakat, dan
- Optimalisasi unit usaha yang telah beroperasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa performa pegawai BUMDes Tonusu telah berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan usaha seperti penyewaan kursi, tenda, dan gas, serta program ketahanan pangan. Walaupun pengurus tidak menerima honor tetap, tingkat produktivitas dan responsifitas mereka cukup memuaskan, yang terlihat dari pertumbuhan aset dan layanan yang terus berjalan. Namun demikian, kualitas layanan, akuntabilitas, dan keberlanjutan organisasi masih terhambat oleh kurangnya personel pengelola, fasilitas operasional yang terbatas, dan rendahnya dukungan administrasi. Secara keseluruhan, BUMDes Tonusu memiliki peranan krusial dalam perkembangan ekonomi desa, namun perlu peningkatan dalam tata kelola, insentif, dan pengembangan kapasitas SDM untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Emzir. (2011). Metodologi penelitian kualitatif: Analisis data (Cetakan ke-2). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Meleong, L. J. (2007). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oktarizka Reviandani, Dkk, (2023). Governance di Era Digital: Isu-isu Kontemporer. Kota Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Siregar, E. S. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja karyawan pada Bumdes Bersama Saroha Angkola Sangkunur (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Suharsimi Arikunto. (1998). Prosedur Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aini, N. (2019). Evaluasi kinerja pegawai untuk mewujudkan pelayanan publik dalam perspektif good governance. Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik (JISoP), 1(1), 43–57.
Diakses dari <https://scholar.google.com/citations?user=RIh0WgcAAAAJ&hl=id&oi=sraama>,
- D. O. E., & Yanuardi, M. S. (2013). Dampak badan usaha milik desa (BUMDes) bagi kesejahteraan masyarakat di Desa Karangrejek Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta, 1-28.
- Arindhawati, A. T., & Utami, E. R. (2020). Dampak keberadaan badan usaha milik desa (BUMDes) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (studi pada badan usaha milik desa (BUMDes) di desa ponggok, tlogo, ceper dan manjungan kabupaten klaten). Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia, 4(1), 43-55.
- Ibrahim, I., Sutarna, I. T., Abdullah, I., Kamaluddin, K., & Mas' ad, M. A. (2019). Faktor penghambat dan pendukung badan usaha milik desa pada kawasan pertambangan emas di sumbawa barat. Sosiohumaniora, 21(3), 349-354.
- Imelda, S., Yusuf, M., Basri, A., Andriyansyah, F., Simanjutak, M. A., Wati, W., & Rahmadian, G. (2022). Kualitas Sumber Daya Manusia, Profesionalisme Kerja, Dan Komitmen Sebagai Faktor Pendukung Peningkatan Kinerja Karyawan. Escaf, 47-60.

Israwati, A. (2021). Kinerja BUMDes dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial, STKIP Pembangunan Indonesia. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/download/871/693/>

Jurnal Dimensi. (2025) Universitas Riau Kepulauan. Diakses dari <https://share.google/rbd6zyzrNe3dQGngI>

Karyana, Y. (2023). Inovasi pemberdayaan BUMDes sebagai simpul penggerak ekonomi masyarakat desa. *Populika*, 11(1), 41-49.

Ketmoen, A., Wutun, M. B. M. G., Sinlae, A. A. J., Ratumakin, P. A. K., Baunsele, A. B., Boelan, E. G., ... & Amaral, M. A. L. (2023). Pelatihan Laporan Keuangan: Kinerja BUMDes di Desa Tunbaun. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(1), 286-292.

Maq, M. M., Dewi, S. P., Muktar, M., Suningrat, N., & Sitopu, J. W. (2024). Pendampingan balai desa dalam mengembangkan BUMDes untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(5), 185-191.

Pradesa, H. A., & Agustina, I. (2020). Implementasi Konsep Tanggung Jawab Sosial sebagai Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan BUMDes. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 8(2), 159-168.

Rohima, N., Mayarni, M., & Mashur, D. (2024). Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tabing Sepakat Di Desa Tabing Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 7374-7381.

Silfiah, I, Dkk, (2023). Analisis Kinerja Birokrasi Pemerintahan Desa Pada Perangkat Desa Parerejo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan Jawa Timur. Diakses dari <https://doi.org/10.35817/publico.v6i3.211>

Sudrajat, A. R. (2021). Akuntabilitas dan transparansi publik: Bagaimana pengaruh terhadap kinerja satuan perangkat daerah di Kabupaten Sumedang. *Repository FISIP UNSAP*, 21(1). Diakses dari <https://scholar.google.com/citations?user=JkR9WfMAAAAJ&hl=id&oi=sra>

NSS Siregar (2002), Metode dan Teknik Wawancara. Diakses dari https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/13349/1/Karya%20Ilmiah_Nina%20Si%20Salmaniah%20Siregar_Metode%20dan%20Teknik%20